

ESA UNGGUL

MAGAZINE



www.esaunggul.ac.id

Edisi 14



Universitas Esa Unggul sambut
2.220 Peserta SBMPTN 2018

VISI & MISI

VISI

Menjadi perguruan tinggi kelas dunia berbasis intelektualitas, kreatifitas dan kewirausahaan, yang unggul dalam mutu pengelolaan (proses) dan hasil (output) pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

MISI

- ▶ Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu dan relevan.
- ▶ Menciptakan suasana akademik yang kondusif.
- ▶ Memberikan pelayanan prima kepada seluruh pemangku kepentingan.

KARAKTER ESA UNGGUL

Karakter Universitas Esa Unggul yang harus dipedomani dan menjadi ciri dariseluruh sivitas akademiknya, terutama para lulusannya

VISIONER

Berwawasan jauh ke masa depan.

ETIS

Bermartabat, bersikap dan berperilaku terhormat, sopan, bersusila, menjunjung tinggi nilai-nilai moral seperti kejujuran, toleransi, keadilan, demokrasi, sikap ilmiah, penghargaan terhadap perbedaan pendapat dan tanggung jawab dalam pengelolaan dan pengambilan keputusan, serta dalam menjawab permasalahan permasalahan sosial, moral maupun akademik.

MOTIVATOR

Berkemampuan untuk memotivasi diri (berinisiatif) dan memotivasi orang lain (berjiwa kepemimpinan).

ADIL

Berlaku adil dan fair kepada siapa saja disetiap waktu.

SEMANGAT

Bekerja dengan motivasi dan komitmen tinggi, serta antusias.

KERJASAMA

Berkemampuan dan berkemauan untuk bekerjasama dengan orang lain.

UNGGUL

Berkomitmen untuk menjadi yang terunggul dalam setiap aktifitasnya, dengan mengacu kepada standar internasional tertinggi.

Karakter Universitas Esa Unggul itu disingkat dalam dua kata yaitu

VISI EMASKU

Kata EMAS yang menjadi singkatan nilai tersebut, selain mempresentasi sebutan kampus Universitas Esa Unggul yaitu Kampus Emas, juga melambangkan sesuatu yang mulia. Karena emas adalah logam mulia. Emas tidak berkarat, tidak rusak termakan jaman, dan selalu berharga dan relevan dari masa ke masa. Begitupula dengan karakter dari sivitas akademika UEU.

CHIEF EDITOR
Rendy. ZR

EDITOR
Yohanes

REPORTER
Asep Rochyana, Rosliana
Hardiyanti, Khairunnisa Lestari,
Sandi Tyas, Rhasyid, Alfrido

DESAIN
Roman

Biro Komunikasi Pemasaran
Universitas Esa Unggul
Jl. Arjuna Utara No. 9 Tol Tomang,
Kebon Jeruk, Jakarta Barat,
11510, Indonesia
Phone: +6221 567 4223
Fax: +6221 567 4248
www.esaunggul.ac.id



*Bulan Ramadhan Penuh Berkah
Kami Segenap TIM Redaksi
mengucapkan selamat
menjalankan Ibadah Puasa.*



Sebanyak 2.220 orang berkumpul di Esa Unggul untuk mengikuti SBMPTN tahun ini. Disamping itu, Esa Unggul juga berusaha menyempurnakan kualitas mahasiswanya dengan menggelar seminar-seminar seperti; meleak teknologi finansial, teaching critical and creative writing, Ekonomi, Bahasa, dan masih banyak lagi. semua akan kamu kupas dalam edisi kali ini. Simak juga beragam keseruan kegiatan mahasiswa Esa Unggul mulai dari color run, hingga Field Trip hingga ke Thailand.

selamat membaca,
Redaksi



Cover
Universitas Esa Unggul Sambut
2.220 Peserta SBMPTN 2018
Source
www.esaunggul.ac.id



Contents



20

Universitas Esa Unggul sambut 2.220 Peserta SBMPTN 2018



8



16



26



32



Ada Prodi Baru di Universitas Esa Unggul yang Menjawab Tantangan Global Permasalahan Geospasial di Indonesia

Fakultas Teknik Universitas Esa Unggul meresmikan Program Studi baru yakni Survei dan Pemetaan. Peresmian tersebut dilakukan di Ballroom Aula Kemala, Senin (23/04) lalu dan bertepatan dengan Dies Natalis ke-24 Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Esa Unggul. Dalam acara peresmian prodi Survei dan Pemetaan tersebut turut diundang Direktur Jendral Infrastruktur dan Keagrarian Ir.R. Muh. Adi Darmawan, M.Eng,Sc, Kepala Pusat Pemetaan Tata Ruang dan Atlas, Badan Informasi Geospasial Dr.Mulyanto Darmawan, Kepala Pusat Data Informasi dan Humas BNPB Dr. Sutopo Purwonugroho, Kepala Pusat Data dan Teknologi Informasi PUPR Dr.Ir. Ignatius Wing Kusbimanto, M.Eng dan Direktur Pusat Teknologi Pengembangan Sumber Daya Wilayah, Kedepatian Teknologi SDA BPPT Ir. Yudi Anantasena, M.sc. Direktur Jendral Infrastruktur dan Keagrarian Ir.R. Muh. Adi Darmawan, M.Eng,Sc dalam sambutannya mengapresiasi langkah Universitas Esa Unggul untuk membuka program Studi Survei dan Pemetaan. Menurutnya, saat ini sejumlah permasalahan terkait Geospasial dan kewilayaah di Indonesia masih banyak ditemukan salah satunya terkait kekurangan ahli dalam bidang Survei dan Pemetaan.

“Saat ini Indonesia kekurangan ahli dalam bidang Geospasial dan Kewilayahaan sehingga penting sekali Perguruan Tinggi untuk membuka Program Studi tersebut sebagai pengisi kekosongan sumber daya manusia. Kami mengapresiasi Universitas Esa Unggul karena membuka Prodi ini, ini menjadi momentum Perguruan Tinggi untuk menjawab permasalahan Geospasial dan Kewilayahaan di Indonesia,” tutur Adi di Universitas Esa Unggul, Jakarta Barat beberapa waktu lalu.

Sementara itu, Kepala Pusat Data

Informasi dan Humas Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Dr. Sutopo Purwonugroho menambahkan dengan dibukanya Prodi Survei dan Pemetaan di Esa Unggul menjadi langkah perguruan Tinggi untuk menjawab tantangan perkembangan zaman yang semakin berkembang khususnya di bidang Digital Mapping di Indonesia.

“Selamat untuk Esa Unggul untuk pembukaan Program Studi Baru semoga selalu jaya. Pembukaan Prodi baru ini mudah-mudahan mampu menjawab tantangan perkembangan zaman, kebutuhan terkait masalah pemetaan ini akan terus meningkat apalagi di era yang semuanya menjadi digital,” ujarnya. Sutopo pun meyakini Universitas Esa Unggul sebagai salah satu kampus yang memiliki reputasi yang baik dalam akademiknya, mampu menghasilkan lulusan terbaik khususnya di bidang Geospasial dan Kewilayahaan. “Saya yakin dengan kualitas SDM dan infrastruktur di Kampus Esa Unggul mampu menjawab tantangan-tantangan Geospasial dan Kewilayahaan di Indonesia,” tutupnya. Dalam acara Peresmian ini juga, dilaksanakan seminar yang bertema “Digital Mapping for Urban and Regional Development.” Seminar ini sendiri dilaksanakan dalam dua panel yakni Panel pertama yang membahas Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam pengembangan wilayah dan panel kedua yang membahas Pengembangan Daerah Berbasis Pemetaan Digital. Rektor Universitas Esa Unggul Dr.Ir. Arief Kusuma, M.B.A bersama para jajarannya turut menghadiri peresmian ini. Dalam acara ini pun sejumlah karya mahasiswa Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota dipamerkan menghiasi acara peresmian yang dilaksanakan mulai pukul 10.00 hingga 16.00 WIB.

Smart, Creative and Entrepreneurial

www.esaunggul.ac.id

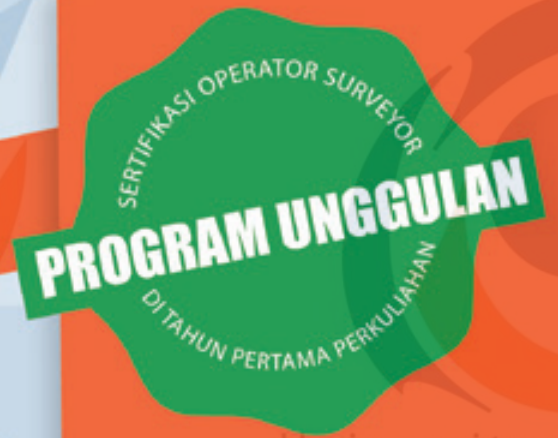
Peminatan
• Survei Kewilayahan
• Survei Terestris



Universitas
Esa Unggul

PROGRAM STUDI

Teknik Survei & Pemetaan (D3)



SURVEI DAN PEMETAAN (D3)

Overview

Indonesia sangat butuh Tenaga Surveyor dan Pemetaan, Indonesia masih kekurangan sumber daya manusia (SDM) atau tenaga pemetaan (surveyor). Idealnya, perlu 40.000-50.000 tenaga untuk mempercepat implementasi kebijakan satu peta. Menjawab tantangan tersebut Universitas Esa Unggul membuka Prodi Survei dan Pemetaan (D3).

Keunggulan

Prodi Survei dan Pemetaan UEU memiliki kekhasan adalah adanya integrasi bidang geospasial dalam perencanaan wilayah dan kota maka Universitas Esa Unggul menjawab tantangan :

- Penyediaan SDM : Menghasilkan lulusan tenaga terampil bidang survei dan pemetaan
- Pendidikan : Pengembangan kurikulum yang disesuaikan berdasarkan kebutuhan Pemerintah terkait tenaga surveyor dan mengacu pada SKKNI IG.
- Kerjasama dengan Asosiasi Profesi

Sehingga akan diperoleh lulusan D3 Survei dan Pemetaan yang siap pakai.

Profesi dan Karir

1. Teknisi GIS

Membantu tenaga pemetaan untuk survey lapangan dan menuangkannya dalam bentuk sistem informasi spasial. Selain itu mampu melakukan survei untuk pendaftaran hak atas tanah dan untuk kepastian hukum pemilikan tanah (sertifikat) dan pajak bumi dan bangunan (PBB).

2. Asisten Surveyor Kadaster

Membantu tenaga surveyor dalam mengukur batas antar persil atau bidang tanah serta mampu menghitung luasan persil.

3. Drafter/Asisten Tenaga Ahli Pemetaan

Membantu tenaga ahli pemetaan untuk menuangkan hasil survei, analisis, dan hasil aplikasi sistem informasi geografis ke dalam tulisan atau laporan sesuai dengan format yang dibutuhkan pengguna jasa.

4. Drafter/Asisten Tenaga Ahli Perencanaan

Membantu tenaga ahli perencanaan untuk menuangkan hasil survei, diskusi, analisis, hasil aplikasi sistem informasi geografis, serta konsep perencanaan ke dalam bentuk tulisan atau laporan sesuai dengan format yang dibutuhkan pengguna jasa.

SURVEI DAN PEMETAAN, UNIVERSITAS ESA UNGGUL MENJAWAB TANTANGAN GLOBAL

Direktur Jendral Infrastruktur dan Keagrariaan Ir. R. Muh. Adi Darmawan, M.Eng, Sc.

Mengapresiasi langkah Universitas Esa Unggul untuk membuka Program Studi Survei dan Pemetaan. Menurutnya, saat ini sejumlah permasalahan terkait Geospasial dan kewilayahan di Indonesia masih banyak ditemukan, salah satunya terkait kekurangan ahli dalam bidang Survei dan Pemetaan. "Saat ini Indonesia kekurangan ahli dalam bidang Geospasial dan Kewilayahan sehingga penting sekali Perguruan Tinggi untuk membuka Program Studi tersebut sebagai pengisi kekosongan sumber daya manusia. Kami mengapresiasi Universitas Esa Unggul karena membuka Prodi Survei dan Pemetaan. Ini menjadi momentum Perguruan Tinggi untuk menjawab permasalahan Geospasial dan Kewilayahan di Indonesia."

Kepala Pusat Data Informasi dan Humas Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Dr. Sutopo Purwonugroho

Dengan dibukanya Prodi Survei dan Pemetaan di Esa Unggul menjadi langkah perguruan Tinggi untuk menjawab tantangan perkembangan zaman yang semakin berkembang khususnya di bidang Digital Mapping di Indonesia.

"Selamat untuk Esa Unggul untuk pembukaan Program Studi Baru semoga selalu jaya. Pembukaan Prodi baru ini mudah-mudahan mampu menjawab tantangan perkembangan zaman, kebutuhan terkait masalah pemetaan ini akan terus meningkat apalagi di era yang semuanya menjadi digital,"





Generasi Muda Harus Melek Financial Technology



Perpustakaan Universitas Esa Unggul bekerjasama dengan Bank Indonesia menggelar Seminar dan Talkshow bertajuk "Manfaat Financial Technology bagi Generasi Milineal," di Perpustakaan Utama Kampus Esa Unggul, Senin (07/05/2018).

Dalam acara tersebut dua orang pemateri yakni Divisi Teknologi Finansial Bank Indonesia Dian Aziza Damhart dan Arief Ghani (BDE Modalku). Dalam seminar tersebut para mahasiswa Esa Unggul didorong untuk memanfaatkan sejumlah Fintech baik sebagai Pengguna maupun pembuat aplikasi Fintech.

Salah satunya yang diungkapkan oleh pemateri seminar Dian Aziza Damhart saat ini pengguna berbagai aplikasi Smartphone didominasi oleh para generasi Milenial. Generasi Milineal yang dimaksudkan oleh Dian ini ialah para anak muda yang lahir sekitar tahun 1980 hingga 2000, mengacu pada penelitian Nielsen. Dian melanjutkan pada Generasi ini umumnya mereka menggunakan sejumlah Teknologi terutama Financial Technology untuk memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari.

"Umumnya pada generasi Milineal, Financial Technology merupakan sebuah keharusan dalam kehidupan mereka. Terbukti para Generasi milineal dalam hidupnya saat ini tidak terlepas dari Financial Technology seperti jika macet mereka akan menggunakan moda teknologi aplikasi Gojek atau jika mereka berbelanja menggunakan E-Commerce," ujar Dian di Perpustakaan Esa Unggul, Senin (07/05/2018).

Dirinya pun menambahkan untuk memacu para generasi Milineal memanfaatkan Financial Technology, Institusi Regulator Perbankan telah membuka kesempatan bagi para generasi muda khususnya para mahasiswa untuk melakukan konsultasi terkait Fintech bersama dengan

Bank Indonesia. Konsultasi Fintech ini dimaksudkan sebagai langkah Bank Indonesia untuk memberikan Literasi terkait penggunaan Financial Technology ataupun pengembangan aplikasi Financial Technology.

"Tahapan pertama yang bisa kalian lakukan dalam memanfaatkan Financial Technology yang saat ini sedang berkembang, ialah kalian lebih dulu sebagai pengguna. Ketika di tahapan menjadi pengguna kalian harus mengetahui kualitas dari Financial Technology tersebut apakah Customer service-nya bagus atau tidak apakah sudah terpercaya atau tidak. Untuk tahap selanjutnya kalian bisa menjadi pengembang aplikasi Fintech," tuturnya. Dirinya pun berharap kedepannya generasi muda Indonesia yakni Generasi milineal dapat memanfaatkan kemudahan dalam kemajuan industri teknologi ini. Hal ini dikarenakan, dalam persaingan industri seperti saat ini, ide-ide kreatif serta inovatif dalam mengembang sebuah aplikasi teknologi dapat membantu bagi kemajuan perekonomian bangsa.

"Yuk kita sama-sama majukan perekonomian bangsa Indonesia, salah satunya dengan memanfaatkan Financial Technology. Saat ini Fintech yang dibutuhkan ialah aplikasi yang mampu memberikan solusi bagi masyarakat, tentunya ketika menjadi pengembang Fintech, kalian harus memiliki Responsibilitas kepada customer kalian," tutupnya.

Acara seminar dan Dialog mengenai Financial Technology merupakan inisiasi dari Perpustakaan Kampus Esa Unggul yang memiliki salah satu Fasilitas BI Corner yang bekerjasama dengan Bank Indonesia. Jadi bagi kalian yang ingin berdiskusi mengenai Fintech dengan Dian Aziza Damhart dari Bank Indonesia dapat mendatangi Divisi Teknologi setiap Rabu dan Kamis Sore.



Meningkatkan Peran Mahasiswa Terhadap Penanggulangan Difteri di Masyarakat



Penyebaran penyakit difteri yang meningkat di masyarakat menyebabkan Difteri menjadi ancaman serius yang dihadapi oleh sejumlah daerah di Indonesia khususnya Jakarta. Tidak mengherankan merebaknya penyakit Difteri membuat penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheriae* ini ditingkatkan menjadi salah satu KLB (Kejadian Luar Biasa) yang dihadapi di sejumlah daerah.

Untuk membahas mengenai penyebaran Difteri yang memprihatinkan di masyarakat, Program Studi Kesehatan Masyarakat Esa Unggul menggelar Kuliah umum yang bertemakan "Strategi Pencegahan Kejadian Luar Biasa Difteri Sebagai Reemerging Disease," di ruang 811, Selasa (15/05/2018).

Direktorat Jendral Surveilans dan Karantina Kesehatan kementerian Kesehatan Republik Indonesia, R. Vensya Sitohang, M.Epid menerangkan saat ini penyebaran Difteri di Indonesia telah masuk tahap KLB (Kejadian Luar Biasa), hal ini menandakan pengaruh yang disebabkan dari penyakit ini amatlah luar biasa, salah satunya menyebabkan kematian.

"Jadi difteri itu harus dicegah, karena masuk sebagai salah satu penyakit mematikan. Perihal pencegahannya

dapat dilakukan dengan imunais. Intinya pada kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) saat ini kita semua harus bergerak untuk memecahkan permasalahan difteri, bahwa imuniasasi pada bayi diberikan dan dilengkapi. Mulai usia dibawah dua tahun dan pada waktu sekolah," terang Vensya di Universitas Esa Unggul, Jakarta Barat. Dirinya pun mengajak para mahasiswa Esa Unggul untuk dapat berperan aktif dalam menanggulangi penyebaran Difteri di masyarakat, Diantara peran aktif mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat dengan cara mensosialisasikan apa itu difteri di sekitar tempat tinggal, menjelaskan bagaimana imuniasasi didapatkan, mensosialisasikan jika terjadi difteri maka pasien harus segera dirujuk ke Rumah Sakit kemudian setelah kembalike rumah harus imunisasi kembali. Vensya berharap dari acara kuliah tamu ini mahasiswa semakin terpacu untuk ikut menjadi bagian dalam menanggulangi permasalahan penyebaran Difteri karena peran serta para generasi muda sangat efektif dalam mensosialisasikan Gerakan Hidup sehat kepada seluruh lapisan masyarakat. "Saya harap para mahasiswa Esa Unggul mampu berperan sebagai edukator di masyarakat baik di lingkungan kampus maupun di masyarakat," tutupnya.

book chapters that model the
2007, p. 290) (Italics m...)



Seminar Teaching Critical and Creative Writing in the 21st Century

Untuk mengatasi berbagai masalah penulisan baik akademik maupun Non akademik yang hadapi sejumlah kalangan akademisi maupun masyarakat umum, Universitas Esa Unggul lewat Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris menggelar seminar nasional yang mengambil tema "Teaching Critical and Creative Writing in the 21st Century." Acara ini digelar di Ballroom Aula Kemala, Selasa (15/05/2018). Seminar Nasional ini dihadiri oleh sekitar 100 peserta dari berbagai profesi mulai dari kalangan mahasiswa, guru, dosen, siswa maupun umum.

Pembicara yang diundang dalam seminar ini ialah Dr. Setiono Sugiharto Pengajar, Peneliti, Praktisi dan Penulis The Jakarta Post. Dirinya menerangkan sejumlah kerangka penulisan yang baik sehingga para peserta mampu menulis sesuai kebutuhan seperti mengenali jenis-jenis artikel penulisan maupun menganalisis kesesuaian artikel penulisan.

Salah satu yang banyak dihadapi oleh para penulis akademisi ataupun umum dalam menyelesaikan suatu karya penulisan yakni mereka banyak mengalami Writing Block. Dalam dunia kepenulisan Writing Block ialah keadaan di mana seorang penulis tidak dapat menuangkan segala idenya ke dalam tulisan. Pikiran menjadi buntu, otak terasa kaku, seolah ada yang menghalangi keluarnya gagasan.

"Kebanyakan musuh yang dihadapi dalam menyelesaikan karya penulisan ialah menghadapi Writing Block atau Pikiran kita tiba-tiba menjadi buntu dan kehilangan inspirasi dalam menulis. Tidak mengherankan orang yang menghadapi Writing Block ini membutuhkan istirahat sejenak atau Refreshing, namun jangan sampai Writing Block ini menguasai kita sehingga gagal untuk bergairah kembali dalam menulis," tutur Sugiarto di Universitas Esa Unggul, Jakarta Barat beberapa waktu yang lalu.

Untuk mengatasi Writing Block yang sering terjadi, para penulis dapat melakukan beberapa hal seperti mencari waktu terbaik untuk menulis, menciptakan tempat menulis yang nyaman dan segarakan pikiran dan tubuh. Banyak orang menganggap Writing Block umumnya dialami oleh penulis-penulis yang baru akan menyelesaikan karya, padahal penulis-penulis senior pun mengalami masalah Writing Block.

Dirinya pun mengungkapkan salah satu rahasia yang dapat dilakukan oleh para penulis dalam mengembangkan kualitas Creative dan Critical Writing yakni dengan banyak membaca. Membaca merupakan hal sederhana yang mampu meningkatkan kualitas seorang penulis mulai dari teknik Gramatical, pemilihan diksi hingga menentukan alur kepenulisan. Tidak mengherankan jika ingin menjadi penulis yang hebat maka harus menjadi pembaca yang hebat.

"Dalam buku The Power of Reading karya Stephen D. Krashen, jika ingin meningkatkan teknik kepenulisan maka harus pula banyak membaca. Karena di buku tersebut disebutkan Membaca berkontribusi pada kompetensi menulis, dari membaca gagasan muncul Grammar, kosa kata, ejaan bertambah dan melalui membaca kita dapat mengetahui Tipe retorik dari suatu teks (naratif, deskriptif, ekspositori, dan argumentatif)," terangnya. Sugiarto pun berharap dari seminar yang diselenggarakan oleh Program Studi Bahasa Inggris ini para peserta dapat mengetahui teknik penulisan baik Critical Writing maupun Creative Writing. "Saya harap para peserta mampu meningkatkan kualitas kepenulisan lewat seminar yang saya sampaikan, ini juga harus menjadi momentum bagi para peserta untuk menelurkan karyanya yang bermanfaat bagi masyarakat," tutupnya.



LKME VI

Membangun Pemimpin yang Kreatif, Visioner dan Berintelektual



Latihan Kepemimpinan Mahasiswa Eksekutif (LKME) VI yang digelar oleh Esa Unggul Eksekutif Club (E2C) sukses digelar pada 13-15 April lalu, yang bertempat di Gunung Pancar, Bogor, Jawa Barat.

Seperti kegiatan LKME di tahun-tahun sebelumnya, pada kegiatan LKME tahun ini mengambil tema membangun pemimpin yang kreatif, visioner dan berintelektual. Tidak mengherankan LKME ke-VI berisi materi tentang kepemimpinan, mulai dari materi membangun karakter pemimpin, materi motivasi, Manajemen Konflik hingga acara Games Outbound.

Adapun para peserta yang mengikuti LKME ini merupakan mahasiswa Eksekutif Esa Unggul yang tersebar di tiga kampus yakni kebon jeruk, citra raya dan Harapan indah. Berikut serangkaian acara yang diikuti oleh para peserta dalam LKME ke-VI:

Hari Pertama

Materi 1 oleh Atiyah dengan tema kepemimpinan dan karakter karakter pemimpin
 Materi 2 oleh Barika Gumay SE. MM dengan tema Motivasi
 Materi 3 oleh Bilal Abudan, S.Kom dengan tema manajemen konflik

Hari kedua

Materi 4 oleh Drs. Dani Vardiansyah, M. Si dengan tema inovasi dan negosiasi
 Materi 5 oleh Andi Wibowo, SE dengan tema organisasi
 Materi 6 oleh TNI AU
 Penguksuhan peserta LKME IV

Hari Ketiga

Materi outbond

Semoga dengan diadakan LKME VI ini dapat memberikan manfaat kepada para mahasiswa Esa Unggul, dalam pengalaman berorganisasi dan mampu menciptakan calon – calon pemimpin yang berintegritas, kreatif dan inovatif.

Mengembangkan Karya Melalui Film di Ajang E-Times Short Movie Festival 2018



Jika kita membicarakan karya apa yang dapat dibuat oleh anak muda saat ini mungkin pembahasan tersebut tidak akan pernah ada habisnya, apalagi dewasa ini dengan sejumlah akses yang mudah lewat Teknologi dan Informasi mampu membuat anak muda tampil untuk berkarya bagi kemajuan bangsa dan negara dalam berbagai bidang baik Ekonomi, Politik, Budaya hingga kesenian.

Untuk mendorong hal tersebut, Esa Unggul Times (E-Times) Lembaga Kegiatan Pers kampus menggelar Perlombaan Film Pendek Pelajar dan Mahasiswa dengan tema "Dinamika Kehidupan Pelajar/Mahasiswa." Acara ini diikuti oleh 35 peserta dari sejumlah Universitas maupun Sekolah Menengah di Jakarta maupun di luar daerah.

Ketua Pelaksana Lomba Film Pendek Pelajar dan Mahasiswa E-times Riko Hidayat menjelaskan ajang ini dijadikan sebagai momentum bagi para anak muda terutama para pelajar dan mahasiswa untuk menyalurkan karyanya terutama di bidang seni perfilman. Karena menurutnya, karya-karya anak bangsa terutama dibidang perfilman tidak kalah dengan kualitas perfilman luar negeri.

"Fetival perlombaan Film ini kami jadikan wadah bagi para anak muda yang memiliki kemampuan membuat karya lewat Film untuk unjuk gigi, sehingga mereka bisa menyampaikan kreativitasnya. Karena kami

dari E-Times sangat yakin kualitas Film anak bangsa tidak kalah dengan karya negara-negara lain," jelas Riko, di Universitas Esa Unggul, Jakarta Barat, Kamis (17/05/2018). Dari hasil perlombaan tersebut, Riko melanjutkan didapatkan 3 karya terbaik yang masing-masing mendapatkan juara 1, 2 dan 3. Juara 1 didapatkan oleh Sigma TV UNJ, juara 2 SMA Tarsisius vierta Tangerang dan juara 3 SMK Muhammadiyah 2 surabaya. Penyerahan piagam dan hadiah penghargaan Lomba Film E-Times ini diselenggarakan pada 13 mei 2018 lalu. Selain penganugerahan film, acara ini pun diisi seminar oleh pakar videografi, filmmaker dan sutradara Fauzan hidayat.

"Dari hasil penjurian, judul film yang memenangkan Lomba Film ialah Suara yakni dari Sigma TV UNJ. Film yang menceritakan gerakan atau aksi mahasiswa UNJ yang menolak adanya uang tambahan kuliah, dan meminta untuk menirukan biaya kuliah karena di rasa UNJ seperti kampus negeri rasa swasta," ujarnya.

Dirinya pun berharap dari ajang perlombaan Film Pelajar dan mahasiswa E Times akan Menjadi wadah kreativitas para filmmaker sebelum mereka terjun di dunia profesional. "Mudah-mudahan peserta yang mengikuti ajang lomba Film E-times mendapatkan pengalaman terkait pembuatan Film dan sinematic," tutupnya.



Menjadikan Seni Sebagai Bintang Pemandu Arah Para Generasi Muda



Berkembangnya teknologi informasi pada era moderen saat ini, membuat banyak anak muda mengesampingkan seni bahkan acuh kepada seni. Padahal suatu kebudayaan yang maju disebabkan karena seni pada masyarakat yang dihargai dan diapresiasi terutama oleh anak mudanya.

Untuk membahas perihal seni pada anak muda, Badan Ekecutif Mahasiswa (BEM) Universitas Esa Unggul menggelar seminar yang bertajuk "Seni sebagai Bintang Pemandu Arah ". Dalam seminar yang digelar di ruangan 811 ini, pembicara yang dihadirkan yakni Dr. Cand Sudibyo JS., M.Sn salah seorang Budayawan dan Seniman.

Menurut Cand penting sekali anak muda masa kini mengembangkan jati dirinya melalui seni, apapun seni yang didalami baik seni peran, teater, musik atau apapun yang masuk dalam kategory seni , anak muda dapat mengembangkan potensinya melalui unsur seni yang didalamnya.

Chand meneruskan pentingnya anak muda memperdalam seni agar mereka mampu menentukan peran apa yang cocok untuk dirinya ketika terjun di masyarakat. Seringkali anak muda saat ini sangat sulit menentukan peran apa yang cocok atau sesuai dengan jati diri dan keahliannya.

"Kebanyakan anak muda saat ini melakukan sesuatu berdasarkan ikut-ikutan saja, mereka tidak mengetahui peran apa yang seharusnya mereka lakukan. Hal ini berakibat anak muda saat ini tidak memiliki nilai kreativitas untuk mengkritisi terkait permasalahan sosial," terang Chand, di Jakarta Barat, Selasa (17/04/2018).

Dengan memperdalam seni, Chand menambahkan anak muda dapat meningkatkan kreativitasnya melalui kritik yang disampaikan secara lebih indah dan artistik. "Nah, seni di sini berperan untuk menambah manis kritik yang

kalian resahkan semisal lewat puisi, lewat teater, lewat lagu semua inikan dapat berpotensi memberikan pencerahan dan menyadarkan masyarakat," ujarnya.

Chand berharap lewat seminar ini, mahasiswa Esa Unggul dapat bergelut dengan materi mengenai seni, karena seni itu harus dilakukan dan dialami bukan hanya dirasakan dan hanya menjadi wacana saja.

"Saya berharap para mahasiswa Esa Unggul dapat mempergunakan seni sebagai media untuk menyampaikan kegelisahan dan aspirasi yang terpendam agar mereka memiliki peran yang nyata kepada masyarakat. Karena orang sukses itu ialah orang memaksimalkan perannya di kehidupan nyata," tutupnya.

Seminar ini merupakan rangkaian dari acara SILATURUPA yang digelar oleh BEM Universitas Esa Unggul. Kegiatan Silaturupa sendiri dikemas dalam acara seni, musik, budaya, dan pendidikan kultural.

Berbagai kegiatan perlombaan, seperti Tari Kreasi, Tari Saman, Fotografi, Ilustrasi, dan Poster, juga akan diselenggarakan guna menjangring berbagai komunitas mahasiswa yang peka terhadap kehidupan seni dan budaya Indonesia. Tidak hanya perlombaan, tetapi mereka juga menyajikan seminar dan workshop yang mengusung tema "Satukan Aksentuasi Budaya Indonesia". Karya ini yang akan ditunjukan oleh anak bangsa untuk mewujudkan generasi Indonesia yang kreatif, inovatif, dan inspiratif.



Universitas Esa Unggul sambut 2.220 Peserta SBMPTN 2018

Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) 2018 kembali digelar secara serentak di seluruh Indonesia. Universitas Esa Unggul menjadi salah satu tempat penyelenggaraan SBMPTN, terhitung Sebanyak 2.220 peserta SBMPTN berbondong-bondong sejak pagi hari memadati kampus Esa Unggul.

Dalam SBMPTN 2018 yang digelar di Esa Unggul, para peserta mengerjakan sejumlah soal dalam dua sesi. Sesi Pertama para peserta mengerjakan Materi Saintek yang meliputi Biologi, Kimia, Fisika, Matematika dan IPA. Sementara pada sesi kedua mereka menghadapi soal-soal TKPA (Tes

Kemampuan Potensi Akademik) yang meliputi Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Soal TPA (Tes Potensi Akademik).

Salah satu peserta SBMPTN Arinda Maharani mengatakan sejak jauh-jauh hari dirinya telah mempersiapkan menghadapi ujian SBMPTN, seperti melakukan pembelajaran intensif lewat soal-soal dan materi SBMPTN tahun lalu.

"Untuk menghadapi ujian SBMPTN ini sih saya mempersiapkannya selama Tiga minggu full mengerjakan materi-materi terkait ujian SBMPTN, itu sih menurut saya belum cukup," terang Arinda di Kampus Esa Unggul Kebon



Jeruk, Jakarta Barat (09/05/2018).

Siswi alumni SMA IIBS ini juga menceritakan betapa sulitnya soal-soal yang diujikan selama SBMPTN, terlebih waktu yang disediakan untuk mengerjakan soal SBMPTN ini pun sangat sedikit sehingga dirinya tidak mampu mengatur waktu dalam mengerjakan soal-soal SBMPTN.

“Kendala utamanya mengerjakan soal itu saat harus mengatur waktu dan memilih mana soal yang yang bisa saya prioritaskan, jangan sampai mengerjakan soal-soal yang susah malah membuang-buang waktu, jadi harus seimbang mengerjakan soalnya,” tutur gadis berkacamata ini.

Senada dengan Arinda, Rendhy Melantino Saputra salah satu peserta SBMPTN juga merasakan kesulitan mengerjakan soal-soal SBMPTN. Dirinya melanjutkan soal-soal tersulit yang dirinya temui terutama mencakup materi-materi Sainstek yakni Biologi dan Matematika.

“Ujiannya tadi sih lumayan lancar, tapi mengerjakannya yang susah apalagi sama soal-soal Sainstek seperti Biologi, matematika. Padahal saya sendiri sudah mempersiapkan dari sebulan yang lalu belajar bareng teman-teman,” ujarnya.

Siswa SMK 2 Depok ini pun berpesan bagi teman-teman yang akan mengerjakan SBMPTN tahun depan agar dapat mempersiapkan sebaik-baiknya, karena soal-soal yang keluar di

SBMPTN diluar ekspektasi.

“Pokoknya bagi temen-temen yang ingin mengikuti kembali ujian SBMPTN harus belajar konsisten, soalnya materi yang diujikan kebanyakan berbeda dengan soal-soal latihan yang kita kerjakan, terus jangan lupa berdoa juga biar makin optimis mengerjakan,” tutupnya. Menurut Kementerian Ristek Dikti pada tahun ini jumlah peserta yang mengikuti kegiatan SBMPTN berjumlah 860.001 peserta. Dari jumlah tersebut dapat dirinci terdiri dari peserta ujian sains dan teknologi (sainstek) 341.290 peserta, sosial humaniora (soshum) 359.140 peserta dan campuran 159.571 orang. Dari total pendaftar SBMPTN 2018 tersebut diketahui bahwa peserta reguler sebanyak 672.816 peserta dan Bidikmisi sebanyak 187.185 peserta.

Sementara itu, para pendamping Peserta SBMPTN Berbondong-bondong Ke Ballroom Aula Kemala Untuk menyaksikan Presentasi dan Pameran untuk melancarkan acara SBMPTN 2018, pihak Esa Unggul telah menyiapkan berbagai fasilitas penunjang SBMPTN, seperti fasilitas parkir, tenda penunggu orang tua, para pengawas ujian hingga pusat informasi. Acara SBMPTN sendiri berlangsung dari pukul 07.00 hingga 11.45 WIB dan berjalan dengan lancar tanpa adanya kendala.



Komisi XI DPR RI Yakini
Esa Unggul Menjadi Kampus
Para Entrepreneur di
Indonesia

Menyikapi perubahan ekonomi Indonesia yang saat ini bergejolak dikarenakan sejumlah perubahan pasar dan kenaikan kurs mata uang asing, membuat sejumlah pihak mencermati tentang perubahan ekonomi yang saat ini deras terjadi di Indonesia.

Hal ini juga dirasakan oleh Institusi pendidikan yakni Universitas Esa Unggul untuk mengkaji dan berdiskusi lewat seminar Interaktif yang bertajuk "Perkembangan Perekonomian Indonesia Tahun 2018," yang digelar di Ballroom Aula Kemala, Rabu (09/05/2018). Seminar ini menghadirkan pembicara ahli dibidangnya seperti Wakil Ketua Komisi XI DPR RI Hafidz Tohir, Perwakilan Bank Indonesia dan Kepala Lembaga Pendidikan Berkelanjutan Universitas Esa Unggul Dr. Rilla Gantino, SE, Akt, MM.

Dalam Pemaparannya Hafidz mengatakan saat ini ekonomi Indonesia memang sedang mengalami sejumlah permasalahan mulai dari perlambatan pertumbuhan Ekonomi, kurs rupiah yang rendah terhadap dollar hingga jumlah hutang Indonesia yang terus melonjak. Untuk itu, Hafidz mengajak kepada seluruh elemen masyarakat terutama kalangan mahasiswa untuk ikut memperbaiki perekonomian Indonesia saat ini, salah satunya dengan melakukan Wirausaha atau Entrepreneurship.

Politisi Partai Amanat Nasional ini beranggapan dengan melakukan Entrepreneurship masyarakat terutama para anak muda memberikan ruang kepada produk-produk asli Indonesia sehingga mampu dijual ke luar negeri dan mampu memenuhi kebutuhan dalam negeri, hal ini pun berimbas pada penurunan impor yang tentu saja berimplikasi pada penguatan mata uang rupiah dan dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia.

"Jadi saya sampaikan disini kita harus menggenjot komponen-komponen yang dibeli orang pakai dollar kita harus menjual produk-produk kita itu

ke luar negeri, supaya dollar masuk ke Indonesia dan sebisa mungkin mengurangi impor, hal ini akan berimplikasi pada perekonomian," terang Hafidz di Universitas Esa Unggul, Jakarta Barat, Rabu (09/05/2018).

Dirinya pun mengatakan peran anak muda dalam memajukan Entrepreneur di Indonesia sudah sangat terbuka lebar, hal ini dikarenakan berbagai kemudahan dapat dimanfaatkan oleh generasi saat ini untuk berwirausaha. Salah satunya dengan menjamurnya Startup, Financial Technology dan E-Money. Hal inilah yang mendasari DPR RI untuk menggodok sejumlah UU berkaitan dengan Entrepreneur.

"Dengan menjamurnya Financial Teknologi dan sejumlah aplikasi berbasis E-Money, saya optimis masyarakat, terutama anak muda saat ini dapat berwirausaha dengan lebih mudah. Ditambah kami dari Komisi XI saat ini sedang menuntaskan Undang-undang terkait Entrepreneur," ujarnya.

Hafidz pun yakin Universitas Esa Unggul sebagai institusi pendidikan Tinggi memiliki keinginan untuk mendidik para mahasiswanya sehingga menjadi lulusan yang berorientasi pada semangat kewirausahaan, dalam artian mampu menyiapkan generasi-generasi yang mandiri bukan hanya mampu bekerja namun mampu memperkerjakan banyak orang.

"Saya melihat Universitas Esa Unggul memiliki Kesempatan besar sebagai pintu masuk bagi generasi muda untuk dapat melakukan Entrepreneur dan dari beberapa kuliah tamu yang saya lakukan di sini mahasiswanya mempunyai keinginan melangkah lebih dibanding mahasiswa kampus lainnya, kedepannya mungkin Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Esa Unggul dapat lebih membuka secara lebar kerjasama dengan instansi baik dalam negeri maupun luar negeri," tutupnya.



PBI Gelar Kuliah Tamu Phonetics and Phonology for teaching English



Prodi Pendidikan Bahasa Inggris mengadakan Kuliah Tamu yang diselenggarakan pada Kamis, (19/04) lalu dan mengangkat tema "Phonetics and Phonology for teaching English". Ini adalah kegiatan akademis yang terintegrasi di mata kuliah Introduction to linguistics.

Fonetik dan fonologi adalah ilmu yang menunjang terbentuknya kompetensi bahasa mahasiswa. Dengan pengetahuan di bidang tersebut, kemahiran menggunakan bahasa lisan menjadi lebih baik. Selain itu, sebagai mahasiswa yang dipersiapkan menjadi calon guru bahasa Inggris, pengetahuan tersebut akan mendukung mahasiswa untuk dapat merancang materi, kegiatan, dan evaluasi pembelajaran bahasa lisan dengan baik.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru juga dapat berperan sebagai model untuk melafalkan kata-kata dalam bahasa Inggris sehingga tidak tergantung pada kesediaan rekaman materi ajar. Tidak hanya sebagai model, guru juga bisa membimbing siswa untuk dapat melafalkan kata dengan tepat.

Acara ini diadakan dengan tujuan menumbuhkan kesadaran akan peranan fonetik dan fonologi dalam kompetensi bahasa, menumbuhkan kesadaran akan pelafalan yang berterima dalam bahasa Inggris, serta memberikan pengantar mengenai fonetik dan fonologi dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Kegiatan ini terbagi menjadi tiga sesi yaitu pemaparan materi, praktek pelafalan bunyi, dan tanya jawab. Pemaparan materi yang disampaikan oleh pemapar diawali dengan topik fonetik yang mencakup definisi dan cabang-cabang fonetik.

Setelah itu pemaparan dilanjutkan dengan jenis-jenis bunyi konsonan dan vokal. Mahasiswa diperdengarkan rekaman konsonan dan vokal dalam bahasa Inggris dan bahasa lainnya. Mahasiswa cukup tertarik dengan bunyi-bunyi yang belum pernah didengar sebelumnya.

Penyampaian materi juga diberikan secara relevan yaitu dengan mengaitkan teori ke dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah yang dikuasai mahasiswa seperti bahasa Jawa. Mahasiswa juga diperdengarkan bunyi-bunyi

lainnya dan diminta mengidentifikasi tempat dan cara artikulasi bunyi tersebut.

Pemaparan materi selanjutnya adalah tentang fonologi. Perbandingan pola bunyi dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dilakukan untuk mempermudah mahasiswa memahami teori. Materi terakhir yang dipaparkan adalah implikasi terhadap pembelajaran bahasa Inggris.

Pengaruh bahasa pertama yaitu bahasa Indonesia dalam pelafalan bunyi bahasa Inggris juga dibahas dengan mengajak mahasiswa merefleksikan pengalamannya melafalkan kata tertentu dalam bahasa Inggris. Dengan melakukan hal ini, mahasiswa diajak memprediksikan kesulitan yang akan dialami ketika mengajar bahasa Inggris.

Di akhir sesi, pembicara memaparkan pengalamannya mendokumentasikan fonologi bahasa daerah. Hal ini memberikan gambaran kepada mahasiswa penggunaan lain dari fonologi. Pembicara juga memotivasi mahasiswa untuk belajar linguistik walaupun tidak mudah pada awalnya.

Peserta yang mengikuti acara ini adalah Dosen dan Mahasiswa Semester 2 yang terdaftar di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Esa Unggul Kampus Kebon Jeruk:

1. Prayogo Hadi Sulistio, M.Pd.
2. Rika Mutiara, S.Pd., M.Hum.
3. Caleb Aditia Harjono
4. Dinda Zachra Musdalifah
5. Diyan Rosdiyana
6. Fauziah Cynthia Maharani
7. Nauval Fadhillah
8. Nurjannah
9. Putri Arinda
10. Saadatul Fitriani
11. Syafaqoh Khoirotul Husna
12. Zati Dillah

Acara ini dimulai pada pukul 10.00 WIB oleh mahasiswa, kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh Ibu Yanti, Ph.D. (Dosen Universitas Katolik Atmajaya) .

PR Days 2018, Ajak Mahasiswa untuk Safety Riding dan Safety Energy





Fakultas Ilmu Komunikasi (Fikom) Universitas Esa Unggul menggelar PR Days 2018. Serangkaian acara pun digelar untuk memeriahkan perhelatan tersebut diantaranya Seminar, Lomba, dan Hiburan. Pada senin (14/05) lalu, Seminar dan Workshop PR Days di gelar di Ballroom Aula Kemala dengan mengangkat tema How to Start and Create The Smart Safety Energy and Safety Riding Campaign.

Dalam seminar tersebut Pembicara yang diundang yakni Direktur Pembinaan Keselamatan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Ahmad Yani, ATD, MT., Duta Earth Hour/ Social Media Influencer Edy Fajar Prasetyo dan Singer sekaligus Youtuber Luthfi Aulia Chandra. Salah satu pembicara yakni Ahmad Yani menerangkan dewasa ini Kementerian Perhubungan dalam mengurangi tingkat Fatalitas akibat kecelakaan lalu lintas telah melakukan sosialisasi keselamatan dalam bentuk above The Line dan below The Line.

" Sosialisasi Keselamatan yang dilakukan oleh Dirjen Perhubungan merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mengubah Perilaku masyarakat dari yang tidak selamat menjadi selamat terutama sosialisasi ini ditujukan kepada para generasi muda khususnya para mahasiswa," ujar Yani, di Universitas Esa Unggul, Jakarta Barat beberapa waktu yang lalu.

Sosialisasi Keselamatan Dirjen Perhubungan ini dilakukan dengan tiga strategi yakni Above the Line Media, Through Line Media dan Below

the Line. Strategi ini dilakukan agar sosialisasi keselamatan ini dapat dengan mudah diketahui oleh masyarakat terutama anak-anak muda yang saat ini sedang menggunakan media Digital.

"Jadi ada 3 strategi yang dilakukan oleh Dirjen Perhubungan yakni Above the Line Media melalui Radio, Televisi, Media Cetak, Media Daring dan Diskusi media (Konfrensi Pers), kemudian Through Line Media melalui Satgas Medsos Pusat, Tim Buser, Konten Khusus (meme) sementara yang ketiga yakni Below the Line melalui Forum, seminar, Sarasehan, Pertunjukan Rakyat dan Festival Blogger," terangnya.

Dirinya pun berharap dari hasil sosialisasi ini mahasiswa Esa Unggul mampu meningkatkan keselamatan dalam berkendara dengan menggunakan berbagai moda transportasi. Selain itu dirinya juga mengajak para mahasiswa untuk melakukan penghematan energi salah satunya dengan menggunakan Transportasi umum karena dengan Transportasi umum penghematan energi dalam hal ini bahan bakar dapat ditekan.

"Mudah-mudahan sosialisasi ini dapat bermanfaat bagi adik-adik mahasiswa Esa Unggul agar mereka dapat menerapkan keselamatan dalam berkendara dan melakukan penghematan energi bahan bakar transportasi," tutupnya.



Latihan Relawan Bencana bersama BPBD DKI Jakarta





Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DKI Jakarta menggelar latihan relawan dan simulasi menghadapi bencana di Universitas Esa Unggul Kebon Jeruk. Acara ini merupakan inisiasi dari BPBD sebagai langkah mensosialisasikan kepada masyarakat bagaimana menghadapi situasi bencana.

Seksi Pencegahan BPBD DKI Jakarta Rian Sarsono mengatakan kegiatan simulasi dan pelatihan BPBD kali ini dikhususkan untuk peningkatan kapasitas Penanggulangan bencana di masyarakat yang dikhususkan untuk para sivitas Universitas Esa Unggul. Sehingga nantinya para peserta yang mengikuti latihan relawan dan simulasi, dapat ikut berpartisipasi dalam menanggulangi bencana baik Pra bencana maupun pasca bencana.

Dipilihnya Universitas Esa Unggul dalam kegiatan BPBD ini dikarenakan program pelatihan BPBD dikhususkan kepada beberapa Elemen masyarakat yakni Elemen Kelurahan, Kesehatan dan Pendidikan. Hal inilah yang menjadi dasar program BPBD ini digelar di kampus Esa Unggul karena Esa Unggul termasuk dalam elemen pendidikan. Selain itu, Esa Unggul juga telah lama bekerjasama dengan BPBD dalam beberapa kegiatan simulasi dalam kurun waktu dua tahun belakangan.

"Universitas Esa Unggul dipilih dalam latihan simulasi ini dikarenakan Esa Unggul kami anggap memiliki kepedulian dalam penanggulangan menghadapi bencana dan Esa

Unggul telah bekerjasama dengan BPBD, sejak hampir 2 tahun BPBD telah menggelar latihan simulasi menghadapi bencana di kampus ini," terang Rian, di Universitas Esa Unggul, Jakarta Barat (18/04/2018).

Rian pun menambahkan ke depannya BPBD DKI Jakarta akan membuat Memorandum of Understanding (MoU) terkait penanggulangan Bencana antara Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan Universitas Esa Unggul dan berharap Universitas Esa Unggul dapat berperan aktif dan ikut berpartisipasi dalam penanggulangan bencana salah satunya dengan memasukan materi maupun pendidikan-pendidikan tentang kebencanaan.

"Kami dari BPBD berharap Universitas Esa Unggul menjadi pelopor kesiapsiagaan bencana di Masyarakat, terutama para sivitas Esa Unggul harus mengerti dengan penanggulangan bencana lewat pemberian materi-materi dan pendidikan tentang kebencanaan," tutupnya.

Latihan relawan dan simulasi bencana BPBD DKI Jakarta diikuti oleh 40 peserta yang terdiri dari mahasiswa, anggota KSR hingga Petugas Keamanan Esa Unggul. Beberapa materi yang diberikan dalam Latihan Relawan dan simulasi ini diantaranya Pengantar Manajemen Bencana, Sharing Experince: Relawan Komunitas, Pertolongan Pertama pada korban bencana, Simulasi Evakuasi Gempa Bumi dan Simulasi Pemadaman Api.



Field Trip Mahasiswa Keperawatan Esa Unggul ke Thailand

Dari kunjungan ini para mahasiswa bisa mendapat materi dari luar selain kampus tentang home care and paliatif care sebagai unggulan prodi keperawatan dan mahasiswa dapat melihat langsung pelayanan keperawatan yang diterapkan di luar negeri agar nantinya mereka mampu menerapkan dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di Indonesia

Program Studi Keperawatan Esa Unggul mengadakan Field Trip atau kunjungan pendidikan ke sejumlah institusi di Thailand. Field trip ini dilakukan pada tanggal 3 hingga 7 Februari 2018.

Penanggung jawab Field Trip Yuliati, SKp, M.Kep, MM mengatakan Kunjungan ini merupakan kegiatan yang selalu dilakukan oleh Program Studinya setiap tahun. kegiatan ini menjadi agenda tahunan untuk memberikan pengalaman yang berbeda mengenai dunia Kesehatan khususnya dibidang keperawatan.

Dirinya pun menambahkan para mahasiswa yang mengikuti Field Trip ke Thailand tersebut berjumlah 61 mahasiswa dan didampingi oleh lima orang dosen keperawatan. Selama berkunjung ke Thailand mereka mengunjungi dua tempat utama yakni Fakultas Keperawatan Prince Songkla University dan Songklanagorn Hospital Main Building.

"Dari kunjungan Field trip ini kami mengunjungi

beberapa institusi di Thailand untuk mempelajari hal-hal terkait keperawatan lewat sejumlah Seminar maupun kunjungan ke fasilitas-fasilitas kesehatan," Ujar Yuli di Universitas Esa Unggul beberapa waktu yang lalu.

Yuli berharap dari kunjungan yang dilakukan oleh para mahasiswa dan dosen ke Thailand dapat memberikan pengalaman berharga mengenai cara kerja keperawatan di Thailand, dan mudah-mudahan meningkatkan profesionalitas profesi perawat di Indonesia.

"Mudah-mudahan dari kunjungan ini para mahasiswa bisa mendapat materi dari luar selain kampus tentang home care and paliatif care sebagai unggulan prodi keperawatan dan mahasiswa dapat melihat langsung pelayanan keperawatan yang diterapkan di luar negeri agar nantinya mereka mampu menerapkan dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di Indonesia," tutupnya.



Serunya Field Trip Prodi Keperawatan di Bali dan Surabaya



Setelah Field Trip yang dilakukan oleh mahasiswa Kelas Paralel ke Thailand pada Februari lalu. Kini giliran para mahasiswa Reguler Program Studi Keperawatan Esa Unggul melaksanakan Field Trip ke dua kota di Indonesia yakni Bali dan Surabaya.

Wakil Dekan Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Esa Unggul Yulianti, SKp, M.Kep, MM menerangkan Kunjungan para mahasiswa Keperawatan Universitas Esa Unggul ke Bali dan Surabaya untuk mengunjungi Instansi pendidikan Tinggi dan Instansi Kesehatan di dua kota tersebut.

"Field Trip yang kami lakukan untuk para mahasiswa Keperawatan Reguler yakni mengunjungi dua kota yaitu Bali dan Surabaya, di Bali kami mengunjungi praktek klinik di Lathu Usadha sedangkan di Surabaya mengunjungi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Soetomo," terang Yuli di Esa Unggul beberapa waktu yang lalu.

Dalam dua kunjungan tersebut, Yuli melanjutkan 42 mahasiswa Keperawatan disibukkan dengan beberapa kegiatan seperti yang dilakukan saat di Bali para mahasiswa mengikuti seminar dan praktek mandiri perawat dalam pelayanan Home

Care. Serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh para mahasiswa tersebut bertujuan untuk memperkuat materi perkuliahan.

"Kegiatan Field Trip ini untuk menambah wawasan mahasiswa tentang perawatan paliatif dan home care, mereka juga mendapatkan konsep paliatif dan home care yang memang diaplikasikan di RS dan mahasiswa juga dilatih untuk bisa melakukan pelayanan home care sesuai praktek mandiri perawat," terangnya.

Yuli berharap dari kunjungan yang dilakukan oleh para mahasiswa dan dosen ke dua kota tersebut dapat memberikan pengalaman berharga, mengani cara kerja keperawatan serta dapat meningkatkan profesionalitas profesi perawat di Indonesia.

"Mudah-mudahan dari kunjungan ini para mahasiswa bisa mendapat materi selain dari kampus, tentang home care and paliatif care sebagai unggulan prodi keperawatan. Dan mahasiswa dapat melihat langsung pelayanan keperawatan di berbagai daerah di Indonesia agar nantinya mereka mampu menerapkan dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan setelah lulus dari Esa Unggul," tutupnya.



Begini Keseruan Mata Kuliah Psikologi Bermain

Esaunggul, Jakarta Barat, Mata kuliah Psikologi bermain merupakan mata kuliah pilihan bagi mahasiswa yang ingin mendalami Psikologi perkembangan anak ataupun psikologi pendidikan. Capaian pembelajaran mata kuliah ini antara lain adalah :

- 1) Mampu memahami dan menguasai teori bermain dan berbagai penelitiannya
 - 2) Mampu merancang permainan serta menjabarkan manfaat permainan tsb
 - 3) Mampu menganalisis aspek psikologis dari kegiatan bermain yang dilakukan
- Perkuliahan yang diselenggarakan dengan metode pembelajaran experiential learning membuat mahasiswa antusias dan semakin kreatif mencoba menciptakan permainan baru.



Produk Unggulan Wirausaha Mahasiswa PTS Tahun 2015
 PTS TERBAIK 2015 Penghargaan Produk Riset Dan Inovasi PTS 2015
 Bidang Akselerasi Peningkatan Mutu

**PROGRAM INTERNASIONAL
 JOINT DEGREE**



INFORMATICS
 BUSINESS MANDARIN
 VISUAL COMMUNICATION DESIGN

Gelombang 3
 April-Juni 2018
 Dapatkan potongan s/d
Rp. 3 JUTA



PROGRAM REGULER (S1)

- | Marketing Communications | TV & Radio Broadcasting | Jurnalistik
- | Humas/Public Relation | Ilmu Gizi | Ilmu Keperawatan | Ners | Rekam Medis (D3)
- | Manajemen Informasi Kesehatan | Farmasi | Kesehatan Masyarakat | Bioteknologi
- | Teknik Informatika | Sistem Informasi | Desain Interior | Desain Komunikasi Visual
- | Desain Produk | Ilmu Hukum | Fisioterapi | Psikologi | Akuntansi
- | Manajemen | Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota | Teknik Industri
- | Teknik Survei & Pemetaan (D3) | Pendidikan Guru SD | Pendidikan Bahasa Inggris



Universitas Esa Unggul-Jakarta
 Kampus Utama
 Jalan Arjuna Utara No.9, Kebon Jeruk,
 Jakarta 11510



Universitas Esa Unggul-Tangerang
 Kampus II
 Jalan Citra Raya Boulevard -
 Ecopolis SA Blok VD. 02
 Citra Raya, Tangerang



Universitas Esa Unggul-Bekasi
 Kampus III
 Komplek Office Park Blok 5 No. 11 - 17
 Jl. Boulevard Raya - Kota Harapan Indah
 (Samping Kantor Camat Medan Satria - Bekasi)



☎ (021) 5674223 ext 209
 📠 Program Reguler: 0813 9007 2244, 0813 9007 2255
 📠 Program Internasional: 0813 2000 3806

☎ (021) 22596025, (021) 22596026
 📠 0813 9869 1114, 0813 9869 1115

☎ (021) 88381493, (021) 88381494
 📠 0813 9007 5151, 0813 9007 5454



Warna-Warni Sambil Berlari di 5K Bubble Color Run Festival Universitas Esa Unggul





Minggu (15/04) lalu, Nutrition Festival ditutup dengan acara 5K Bubble Color Run yang digelar di kampus Esa Unggul Kebon Jeruk. Acara ini diikuti oleh hampir 415 peserta dari berbagai daerah, baik dari mahasiswa, dosen maupun masyarakat umum. Ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Ilmu Gizi Esa Unggul Mety Lasmana menerangkan 5K Bubble Run Festival digelar sebagai penutup Nutrition Festival dalam rangka meningkatkan aktivitas Fisik di kalangan masyarakat dan Anak muda. "Saat ini tren masyarakat dalam mempertahankan kesehatan dilakukan dengan cara berolahraga, salah satu olahraga yang saat ini digandrungi oleh masyarakat terutama anak muda ialah berlari, untuk itu Nutrition Festival kali ini menghadirkan acara Bubble Color Run sebagai upaya mensosialisasikan aktivitas fisik kepada masyarakat," terang Mety di Universitas Esa Unggul, beberapa waktu lalu. Selain berlari, diakhir acara Bubble Color Run Festival juga disuguhi dengan taburan serbuk berwarna, hal ini dilakukan agar acara semakin meriah dan menambah animo anak muda untuk mengikuti acara ini. "Agar tidak monoton, kita buat acara ini lebih meriah dengan taburan serbuk warna, yang akan menambah kemeriahan dan tentunya lebih Instagramable," jelas Mety. Dirinya pun menerangkan dalam kegiatan Bubble Color Run ini sebagian dana yang

terkumpul akan didonasikan sebanyak 15% kepada orang-orang yang membutuhkan seperti masyarakat miskin dan Tunawisma. Acara Bubble Color Run juga diisi dengan sejumlah kegiatan yang seru seperti Bazar, Games Edukasi Gizi, Pemberian Sarapan sehat, serta kegiatan dari Golden Dance Campus (GDC). Mahasiswa semester enam ini berharap acara 5K Bubble Color Run dapat memberikan kesadaran kepada masyarakat untuk selalu melakukan aktivitas fisik sebagai salah satu cara untuk menjaga kesehatan. "Saya dan teman-teman berharap, agar acara ini dapat mensosialisasikan Gaya hidup yang sehat kepada seluruh masyarakat lewat sejumlah aktivitas Fisik, yang dibalut dengan fun. Selain bahagia, sehat dan supaya hidup kita lebih berwarna tidak monoton," tutup Mety. Nutrition Festival merupakan acara yang selalu digelar tiap tahunnya oleh para mahasiswa Ilmu Gizi untuk memenuhi Program kerja (Pokja) mahasiswa Ilmu Gizi lintas angkatan. Tahun ini Nutrition Festival akan diadakan secara bertahap yakni selama seminggu dari tanggal 19 hingga 24 Maret. Tahun ini Nutrition Festival mengambil tema "Eats and Beats", Serangkaian acara pun digelar untuk memeriahkan pagelaran Nutrition Festival diantaranya Bazar, Kompetisi Futsal, Lomba mewarnai anak PAUD hingga seminar kesehatan.

Temu Akrab Tim Taekwondo dan Rektor Universitas Esa Unggul





Tim Taekwondo Universitas Esa Unggul yang berhasil memborong 10 medali di ajang Kejuaraan Milenial Cup mendatangi Rektor Universitas Esa Unggul Dr.ir. Arief Kusuma, M.B.A di ruang 211, Kamis (17/05).

Pertemuan ini dilakukan untuk menyerahkan sejumlah piala serta piagam ke Rektorat lewat prestasi yang membanggakan tersebut. Dalam pertemuan tersebut pelatih Taekwondo UEU Harry Ronald menyerahkan secara simbolis Piala Milenial Cup kepada Rektor.

Acara ini juga dihadiri oleh para pengurus Tim Taekwondo Esa Unggul yang berhasil mengharumkan nama kampus. Adapun nama-nama pengurus Universitas Esa Unggul yang berhasil mendapatkan medali yakni:

Kelas Senior Prestasi

- Diky Arianto Nugroho(Ekonomi) meraih Emas
- Setyo Prayogi (Fisioterapi) meraih Emas
- Rafika (Fasilkom) meraih Emas
- Fia Lutfia meraih emas
- Adam Maulana Ibrahim(Fisioterapi) meraih perak
- M. Adam Dipa(Fasilkom) meraih perak

Kelas Pemula Senior

- Winda Rahmawati (Ekonomi) meraih emas
- Nadila (Rekam Medis) meraih emas
- Felix Silviana Laoli (Rekam Medis) meraih perunggu
- Adrie Hendiawan FDIK (meraih Perunggu)

Semoga Tim Taekwondo dapat kembali mempertahankan dan meningkatkan prestasi ajang nasional ke ajang internasional serta Taekwondo Esa Unggul dapat dipandang lebih oleh semua kalangan dan membanggakan nama baik universitas.

Mahasiswa Desain Produk Esa Unggul Juara Lomba Desain Logo Tingkat Regional



Jadi konsep pandora sendiri melambangkan kemeriahan sebuah festival yang ramai akan peserta dengan latar belakang yang berbeda-beda namun tetap bersatu, tema ini tentunya sesuai dengan even Accural

Mahasiswa Desain Produk Universitas Esa Unggul kembali mengukir prestasi, kali ini Anda Imam Pranata, Mahasiswa Desain Produk, Fakultas Desain dan Industri Kreatif, 201424022 berhasil mengahrumkan nama Esa Unggul dalam kompetisi Design and Acreation. Kompetisi Desain tersebut merupakan rangkaian acara yang digelar oleh Universitas Pahlawan Nasional (UPN) Veteran Jakarta untuk memeriahkan ACCRUAL (Accounting In Festival) pada bulan Oktober mendatang. Anda berhasil menyabet juara 1 lewat karya desain yang diberi judul Pandora dan membuat karyanya berhasil mengalahkan 15 kontestan lainnya yang mengikuti ajang tersebut. Dirinya menceritakan konsep Pandora yang menjadi dasar karyanya mengambil bentuk kotak (Kubik) dilihat secara trimetri dengan tujuh pattern (pola) yang menceritakan tujuh macam kebudayaan (serta tujuh rangkaian acara) tradisional yakni senjata, rumah, alat musik, seni rupa, upacara, baju dan juga tarian. warna pada setiap pattern dipilih dengan teori "double-split-complementary" sehingga tetap bisa menghasilkan warna padu meski bervariasi.

"Jadi konsep pandora sendiri melambangkan

kemeriahan sebuah festival yang ramai akan peserta dengan latar belakang yang berbeda-beda namun tetap bersatu, tema ini tentunya sesuai dengan even Accural," ujar Anda di Universitas Esa Unggul, Jakarta Barat (16/05/2018).

Anda pun mengungkapkan tidak menyangka desain Pandora yang dibuatnya mampu keluar sebagai juara di ajang Desain Accural, karena menurutnya kompetisi tersebut diikuti oleh sejumlah karya desain yang sangat bagus dan unik. Selama kurang lebih 1 minggu dirinya menyelesaikan desain Pandora dengan memikirkan sejumlah tema dan pembutakan visual serta pola.

Dirinya pun berharap, dari prestasi yang didapatkan olehnya mampu kembali melecut prestasi lainnya baik dibidang akademik maupun non-akademik. Dan kedepannya ajang-ajang kompetisi ini mampu diikuti oleh dirinya karena sangat bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan lewat pengalaman-pengalaman yang berharga.

"Mudah-mudahan mampu berprestasi kembali baik tingkat nasional maupun internasional selain itu ajang-ajang ini penting menambah pengalaman saya," tutupnya.



Jadwal Puasa RAMADHAN 1439 H

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ آمَنُوا قَبْلَكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ﴿البقرة: ١٨٣﴾

Hai orang-orang yang beriman, telah diwajibkan atas kamu berpuasa, sebagaimana diwajibkan (berpuasa) bagi orang-orang sebelum kamu, agar kamu bertaqwa (Q.S. Al-Baqarah : 183)



Masjid Baihaq Gahar

PROGRAM REGULER (S1)

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

- Manajemen
- Akuntansi

FAKULTAS TEKNIK

- Teknik Industri
- Teknik Perencanaan Wilayah & Kota
- Survei dan Pemetaan (DI)

FAKULTAS HUKUM

- Ilmu Hukum

FAKULTAS DESAIN & ILMU KREATIF

- Desain Produk
- Desain Komunikasi Visual
- Desain Interior

FAKULTAS KOMUNIKASI

- Broadcasting
- Marketing Communication
- Jurnalistik
- Public Relation

FAKULTAS ILMU - ILMU KESEHATAN

- Ilmu Keperawatan
- Ilmu Gizi
- Kesehatan Masyarakat
- Rekam Medis (DI)
- Man. Informasi Kesehatan
- Farmasi
- Bioteknologi

FAKULTAS KEGURUAN & ILMU PENDIDIKAN

- Pendidikan Guru Sekolah Dasar
- Pendidikan Bahasa Inggris

FAKULTAS PSIKOLOGI

- Psikologi

FAKULTAS ILMU KOMPUTER

- Teknik Informatika
- Sistem Informasi

FAKULTAS FISioterapi

- Fisioterapi

PROGRAM PASCASARJANA (S2)

- Magister Manajemen (MM)
- Magister Akuntansi (MAKSI)
- Magister Administrasi Publik (MAP)
- Magister Ilmu Komunikasi (MIKOM)
- Magister Ilmu Komputer (MIKOM)
- Magister Administrasi Rumah Sakit (MARS)

PROGRAM (Double Degree) INTERNASIONAL (S1)

- Accounting
- Informatics
- Visual Communication Design
- Broadcasting
- Business Mandarin



INFORMASI & PENDAFTARAN

KAMPUS ESA
Universitas Esa Unggul
Jl. Arjuna Utara No.5,
Tel. Tomang, Kebon Jeruk
Jakarta Barat, 11514

KAMPUS CITRA BAYU, TANGERANG
Universitas Esa Unggul
Jalan Citra Raya Boulevard - Ezopella
SA Blok VD-02, Citra Raya
Tangerang, Banten

KAMPUS HARAPAN BENDU, BEKASI
Universitas Esa Unggul
Komplek Office Park Blok 5 No. 11-17
Jl. Boulevard Raya - Kota Harapan Indah
Samping Kantor Camat Medan Satria - Bekasi

- ☎ 021 5474225 ext 209
- ☎ 0813 900 7 2244 / 0813 900 7 2255
- ☎ 08129403253 / 0812 29403253
- 📧 Prog.international@esa1.com

- ☎ 021 209 4025, 209 4026
- ☎ 0813 9889 1114 / 0813 9889 1115
- ☎ 0813 9889 1116 / 0813 9889 1117

- ☎ 021 8638 1483 atau 021 8638 1484
- ☎ 0817 7576 8080 / 08129556 8080
- ☎ 0813 9007 5121 / 0813 9007 5454
- ☎ 0813 9007 5544

TANGGAL	IMSAK	SUBUH	DHUHA	ZUHUR	ASHAR	MAGHRIB	ISYA'
1	4:25	4:35	6:12	11:53	15:14	17:47	19:59
2	4:25	4:35	6:12	11:53	15:14	17:47	19:59
3	4:25	4:35	6:12	11:53	15:14	17:47	19:59
4	4:25	4:35	6:13	11:53	15:14	17:47	19:59
5	4:25	4:35	6:13	11:53	15:14	17:47	19:00
6	4:25	4:35	6:13	11:53	15:14	17:47	19:00
7	4:26	4:36	6:13	11:53	15:14	17:47	19:00
8	4:26	4:36	6:13	11:53	15:14	17:47	19:00
9	4:26	4:36	6:13	11:53	15:14	17:47	19:00
10	4:26	4:36	6:14	11:53	15:14	17:47	19:00
11	4:26	4:36	6:14	11:53	15:14	17:47	19:00
12	4:26	4:36	6:14	11:53	15:14	17:47	19:00
13	4:26	4:36	6:14	11:54	15:15	17:47	19:00
14	4:26	4:36	6:15	11:54	15:15	17:47	19:01
15	4:26	4:36	6:15	11:54	15:15	17:47	19:01
16	4:26	4:36	6:15	11:54	15:15	17:47	19:01
17	4:27	4:37	6:15	11:54	15:15	17:47	19:01
18	4:27	4:37	6:16	11:54	15:15	17:48	19:01
19	4:27	4:37	6:16	11:54	15:15	17:48	19:01
20	4:27	4:37	6:16	11:54	15:16	17:48	19:01
21	4:27	4:37	6:16	11:55	15:16	17:48	19:02
22	4:27	4:37	6:16	11:55	15:16	17:48	19:02
23	4:28	4:38	6:17	11:55	15:16	17:48	19:02
24	4:28	4:38	6:17	11:55	15:16	17:48	19:02
25	4:28	4:38	6:17	11:56	15:17	17:48	19:02
26	4:28	4:38	6:17	11:56	15:17	17:49	19:03
27	4:28	4:38	6:18	11:56	15:17	17:49	19:03
28	4:29	4:39	6:18	11:56	15:17	17:49	19:03
29	4:29	4:39	6:18	11:56	15:17	17:49	19:03

www.esaunggul.ac.id

www.esaunggul.ac.id

Universitas Esa Unggul

UnivEsaUnggul

univ_esaunggul

Univ_EsaUnggul



Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul